

**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR
(DP3A)**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA SPORT CENTER**



Diajukan sebagai Pelengkap dan Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

Iwan Hendryanto

D 300 050 042

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

- UMS** : Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan satu dari 170 Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) dan satu di antara lebih kurang 2000-an Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai "Wacana Keilmuan dan Keislaman" .yang bertempat di Jl. A. Yani Tromol Pos 1, Pabelan, 57102 Surakarta Indonesia ¹.
- Sport* : Dalam bahasa Indonesia artinya olahraga yaitu suatu kegiatan yang melakukan olah gerak tubuh dan kerja pikiran ².
- Center* : Suatu kata yang berarti tengah atau suatu posisi yang berada ditengah-tengah atau memusat ³.

UMS *SPORT CENTER* berarti :

Suatu pusat olahraga atau gedung olahraga yang beradadi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang didirikan untuk mendukung kegiatan olahraga civitas akademika Universitas Muhamadiyah Surakarta dan masyarakat umum sekitar. UMS *sport center* untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat, kreatifitas, hobi dalambidang olahraga dan juga bisa digunakan dalam even kejuaraan tingkat nasional atau even – even kejuaraan olahraga tingkat Universitas/pelajar.

¹ www.ums.ac.id

² Kamus Umum Bahasa Indonesia. 1985. W.J.S Poerwandarminta.

³ Ibid.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Fungsi Olahraga⁴.

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot – otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi.

Pemerintah sendiri menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya masyarakat Indonesia yang sehat dan berbakat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup

1.2.2 Perkembangan Olahraga di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada dasarnya perkembangan olahraga di Universitas Muhammadiyah Surakarta sangat baik, terbukti bahwa banyak kejuaraan atau even-even olahraga yang diadakan oleh Universitas atau fakultas-fakultas dalam waktu tertentu. Even-even tersebut bukan hanya ditujukan untuk mahasiswa saja, adapun even yang digelar oleh Universitas atau fakultas untuk pelajar bahkan tingkat Nasional, misal pertandingan atau kejuaraan piala dekan cup untuk olahraga futsal dan basket pelajar se-kota madya Surakarta, atau kejuaraan beladiri seperti karate, tekwondo dan pertandingan – pertandingan volly dan badminton yang diadakan satu tahun sekali.

Dalam kurun waktu 2 tahun 2007-2009 banyak kegiatan kejuaraan – kejuaraan tingkat mahasiswa/pelajar yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta, misal even kejuaraan piala dekan dan tiap tahun piala dekan selalu diadakan atau kejuaraan yang diadakan fakultas – fakultas untuk memeriahkan ulang tahun fakultas tersebut. Even kejuaraan yang sering diadakan Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah olahraga futsal dan basket karena olahraga tersebut tidak memerlukan perlengkapan pertandingan

⁴ Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm.

terlalu banyak dan paling banyak peminatnya dan sebagian besar orang bisa memainkan olahraga tersebut. Bahkan disetiap even yang diadakan banyak peserta/team yang ikut serta.

Pada tahun 2009-2010 ada juga kejuaraan beladiri tingkat nasional yang diselenggarakan di gedung olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta, namun perkembangan even olahraga di Universitas Muhammadiyah Surakarta tidak didukung secara maksimal oleh pihak Universitas dan masih mempunyai banyak kendala dalam pelaksanaannya karena hanya mempunyai satu gedung olahraga saja. Gedung olahraga tersebut sering digunakan untuk berbagai even-even lainnya selain kegiatan olahraga yang diadakan pihak Universitas misal seperti konser musik, acara-acara fakultas, ospek untuk mahasiswa baru, tes tenaga kerja dan lain – lain.

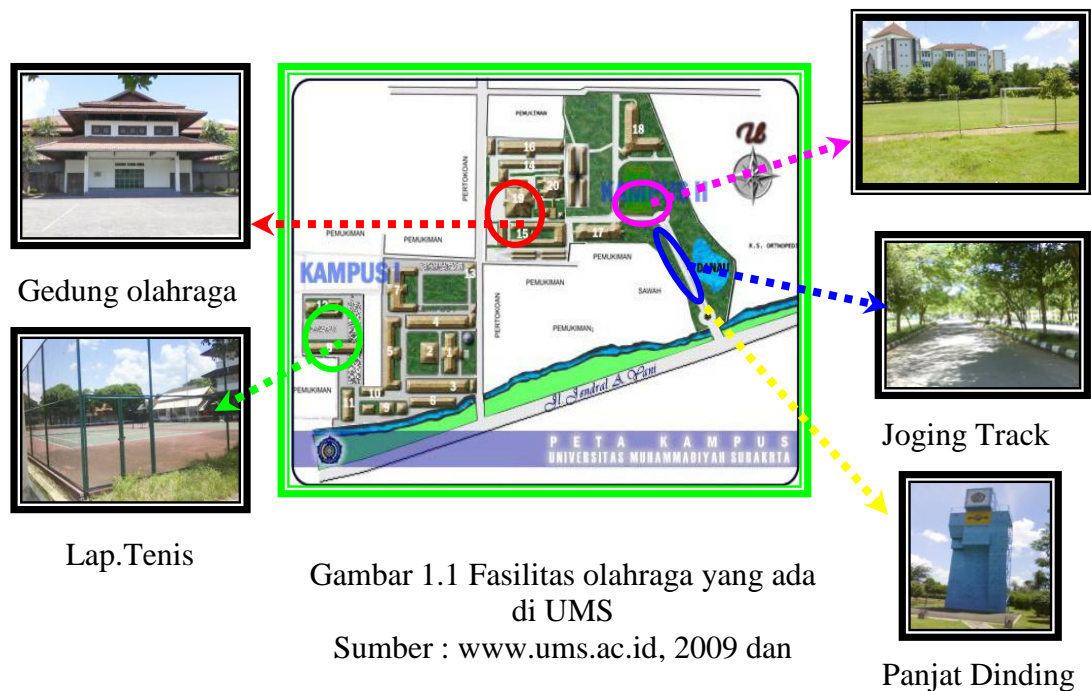
1.2.3. Kegiatan Dan Fasilitas Olahraga Yang Ada Di UMS

Kebutuhan akan Universitas Muhammadiyah Surakarta *Sport Center* antara lain dilatar belakangi oleh kurangnya fasilitas olahraga yang standart dan memadai di Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk kegiatan olahraga civitas akademika. Universitas Muhammadiyah Surakarta sendiri kurang mempunyai lapangan olahraga atau gedung olahraga yang mencukupi untuk kegiatan olahraga civitas akademika.

Fasilitas olahraga di Universitas Muhammadiyah Surakarta ialah: satu GOR basket yang berada dikampus 2, dua lapangan tenis dikampus 1, satu lapangan sepak bola yang tidak standart ukurannya dikampus 2, satu panjat tebing dan jogging track dikampus 2. Maka dari itu dibutuhkan pusat olahraga atau gedung olahraga yang memadai dan standart untuk mengembangkan bakat, kreatifitas dan hobi civitas akademika dan bisa juga sebagai hiburan atau refreking. Kegiatan yang dibutuhkan oleh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam olahraga adalah olahraga ketangkasan dan permainan misalnya: sepak bola, basket, voli, badminton, beladiri dan masih banyak lagi maka diperlukan lapangan indoor dan outdoor seperti: lapangan sepakbola, futsal, basket, voli, badminton, lapangan beladiri. Olahraga –

olahraga tersebut sering diadakan kejuaraan atau turnamen tingkat nasional, universitas atau pelajar.

Fasilitas olahraga lainnya untuk melengkapi Universitas Muhammadiyah Surakarta *Sport Center* antara lain: panjat dinding, tenis, tenis meja, jogging track dan skateboard. Melalui Universitas Muhammadiyah Surakarta *Sport Center* ini diharapkan menjadi penghargaan atas perkembangan dunia olahraga khususnya di kota Surakarta yang mampu memberikan fasilitas olahraga dengan berbagai jenis cabang olahraga dalam satu kawasan atau memusat dengan dua jenis bangunan yaitu indoor 60% dan outdoor 25%.



1.3 Rumusan Permasalahan

Universitas Muhammadiyah Surakarta mempunyai beberapa fasilitas olahraga yang di nilai kurang memadai untuk civitas akademika. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah bangunan atau gedung olah raga yang memusat dengan berbagai cabang olahraga untuk civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surakarta. Serta yang memadai dan memiliki fasilitas yang baik, lengkap dan berstandart nasional. Guna untuk menunjang

kegiatan olahraga civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surakarta dan masyarakat umum sekitar. Memjadikan kegiatan positif untuk civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surakarta.

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

- a) Merencanakan dan mendisain gedung pusat olah raga yang memadai, berfasilitas baik, berstandart dan mampu menampung kegiatan olahraga yang dibutuhkan civitas akademaika Universitas Muhammadiyah Surakarta dan masyarakat sekitar.
- b) Merencanakan UMS *Sport Center* untuk menjadi icon olahraga di Surakarta dan mampu bersaing dengan *Sport Center* yang ada di Surakarta atau di kota-kota lainnya.

1.4.2 Sasaran

Mendapatkan ketentuan yang harus dipenuhi dalam konsep perencanaan dan perancangan bangunan olahraga sehingga dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan. Fungsi dari UMS *Sport Center* yaitu menampung semua kegiatan yang berhubungan dengan sarana olahraga untuk memenuhi kebutuhan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surakarta dan masyarakat umum yang berhubungan dengan kesehatan, pendidikan, hiburan, dan informasi.

1.5 Lingkup Pembahasan

Pusat olahraga untuk civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai tempat pemusatan latihan atau olahraga dan even – even tingkat Universitas/Pelajar dan Nasional dengan fasilitas sistem dan struktur bentang panjang sebagai pendukung aktifitas pelatihan yang terdiri dari beberapa lapangan olahraga untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan fisik, strategi, taktik, teknik dan mental, untuk mampu berprestasi dan bersaing dibidang olahraga.

1.6 Metodologi Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penulisan DP3A ini adalah metode analisis, sintesis, dimana data yang dianalisis disatukan kembali untuk disintesis. Hasil dari sintesis – sintesis dirangkum sebagai dasar konsep perencanaan dan perancangan. Adapun tahap yang dilalui.

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses perencanaan dan perancangan.
- b. Menganalisa permasalahan berdasarkan data primer dan sekunder serta menyimpulkannya yang digunakan sebagai alternatif pemecahan.
- c. Mengadakan pendekatan – pendekatan untuk mendapatkan solusi dan merumuskan hasil – hasil sintesis ke dalam suatu rumusan konsep perancangan.

1.6.1 Pengumpulan Data

- a). Studi literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk memperkuat data-data yang diperoleh, berdasarkan teori-teori yang diperoleh dari beberapa referensi yang digunakan.

- b). Interview

Penulis melakukan tanya jawab dengan narasumber dan dosen pembimbing secara langsung.

- c). Observasi

Penulis mengadakan observasi langsung di lapangan yaitu Ex. dengan mendapatkan data-data site.

- d). Studi Komparasi

Penulis melakukan studi banding terhadap obyek sejenis untuk mendapatkan referensi dan penalaran/gambaran terhadap desain perancangan.

1.6.2 Analisis

Yaitu dengan cara menganalisis data fisik dan non fisik untuk disajikan dalam pertimbangan mendesain sesuai standar dan literatur yang sudah ada, antara lain :

- a) Pengolahan Data
- b) Pengolahan Konsep

1.6.3 Sintesis

Yaitu dengan melakukan review pokok pembahasan masalah kemudian disimpulkan menjadi suatu rangkuman konsep yang telah terpilih, diteliti dan dipelajari.

1.6.4 Konsep Perencanaan dan Perancangan

Membuat konsep/dasar perencanaan dan perancangan dengan menggunakan metode diskriptif untuk memperjelas dan memperkuat yang satu dengan yang lain yang dieujudkan dalam sebuah konsep perencanaan dan perancangan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Laporan DP3A ini disusun dalam empat tahap, mencakup hal-hal yang berhubungan dengan proses Dasar Program Perencanaan dan Perancangan arsitektur. Mencakup latar belakang, tujuan, permasalahan, kajian teori, kajian lokasi dan analisis pendekatan serta konsep perencanaan dan perancangan.

Tahap I Pendahuluan

Pada tahap pertama mengungkap tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran menekankan tentang sarana dan prasarana olahraga yang ada di UMS, lingkup pembahasan, metodologi pembahasan serta sistematika pembahasan.

Tahap II Tinjauan Pustaka

Tahap kedua berisi tentang tinjauan secara kepustakaan data literatur untuk proses Dasar Program Perencanaan dan perancangan Arsitektur berupa tinjauan umum dan analisa jenis olahraga, persyaratan, tinjauan umum perkembangan olahraga di Surakarta, tinjauan tentang fasilitas olahraga dan *Sport center* di Indonesia.

Tahap III UMS *sport center*.

Berisi tentang tinjauan umum Universitas Muhammadiyah Surakarta, tinjauan tentang olahraga dan fasilitas olahraga di UMS dan di Indonesia, pemilihan site UMS *sport center*.

Tahap IV Analisa Pendekatan,Konsep Perencanaan dan perancangan

Tahap keempat berisi tentang analisis pendekatan serta konsep perencanaan dan perancangan tentang gagasan perencanaan, analisis dan konsep site, analisis dan konsep ruang, analisis dan konsep penampilan arsitektur, analisis dan konsep struktur, analisis dan konsep interior dan pengondisian ruang, analisis dan konsep utilitas.